

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, peneliti mengetahui proses penyaluran dana ZIS dalam menjalankan program untuk mengentaskan kemiskinan. Diawali dengan mengklasifikasikan mustahik berdasarkan Had Kifayah provinsi Jawa Barat dengan menempatkan masyarakat miskin menengah ke dalam program pendayagunaan dan memberikan bantuan berupa pendistribusian kepada masyarakat tergolong miskin absolut. Proses penyaluran dilakukan dengan 2 cara, yaitu penyaluran langsung dengan cara mustahik atau masyarakat yang memerlukan bantuan bisa mendatangi langsung dengan mengajukan proposal permohonan secara daring ataupun luring dengan mendatangi langsung kantor LAZ Zakat Sukses. Lalu juga ada penyaluran melalui program-program yang dijalankan oleh LAZ Zakat Sukses baik itu pendistribusian ataupun pendayagunaan dengan sistem pembinaan terhadap mustahik. Peneliti juga mengetahui strategi yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses dalam mengentaskan kemiskinan yaitu dengan melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di masyarakat kemudian LAZ Zakat Sukses akan membantu menyelesaikan masalah melalui program yang ada. LAZ Zakat Sukses juga melibatkan mustahik dalam program pendayagunaan agar kualitas hidup mustahik bisa menjadi lebih baik dengan pembekalan materi yang kemudian akan di evaluasi apakah program sudah mencapai target atau masih harus diberikan bimbingan. Melalui analisis matriks IE, LAZ Zakat Sukses berada di sel IV dengan skor 3,09 pada faktor internal dan skor 2,99 pada faktor eksternal yang artinya LAZ Zakat Sukses berada dalam posisi tumbuh dan berkembang. Hal yang dapat diupayakan yaitu dengan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga atau komunitas agar program-programnya bisa lebih dikenal dan bisa membantu mengentaskan kemiskinan. Peneliti juga melakukan analisis SWOT untuk membuat strategi alternatif yang bisa menjadi pertimbangan LAZ Zakat Sukses untuk diimplementasikan.

VI.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam Melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Keterbatasan narasumber yang membuat peneliti melakukan wawancara untuk divisi yang berbeda pada orang yang sama, serta sulitnya mencari narasumber dari pihak kompetitor dengan beberapa alasan.
2. Penjadwalan ulang wawancara narasumber beberapa kali karena ada urusan yang mendadak sehingga perlu menyesuaikan waktu narasumber yang sibuk dan terbatas.

VI.3 Saran

Peneliti memperoleh beberapa saran dari hasil penelitian dan kesimpulan yang berpotensi berguna dalam mengambil keputusan. Berikut beberapa saran yang didapat peneliti:

1. Peneliti menyarankan LAZ Zakat Sukses untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung tujuan pengentasan kemiskinan. Dengan begitu program dapat berkelanjutan serta dapat mengurangi potensi salah sasaran dalam melakukan penyaluran dan pendistribusian yang terfokus pada mustahik yang sama oleh beberapa lembaga.
2. Perlu mengurangi adanya sikap sentiment antar lembaga, karena setiap lembaga yang berizin memiliki tujuan yang mulia dan lebih terbuka mengenai data kepada masyarakat dan akademisi sehingga menimbulkan rasa kepercayaan yang tinggi pada publik.